

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terkait data-data yang telah diperoleh dalam pelaksanaan penelitian di lapangan. Salah satu metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap tujuh narasumber di masjid al-aman. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018. Adapun seluruh data hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah.

A. Gambaran Umum Masjid al-Aman Sidoarum

1. Letak Geografis

Masjid al-Aman terletak di Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Masjid al-Aman memiliki tanah seluas 625,35 m², sedangkan lantai bangunan seluas 556 m². Masjid al-Aman mampu menampung ± 800 orang jamaah.

2. Visi dan Misi

Visi yayasan al-Aman adalah bertekad menjadi sebuah lembaga yang unggul dan berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, penggerak dan pengarah kesatuan umat dan bangsa yang penuh cinta kasih, persaudaraan dan kebersamaan yang menjadi kebanggaan umat Islam Indonesia.

Misi yayasan al-Aman adalah meningkatkan kemakmuran masjid secara optimal, menyelenggarakan da'wah Islamiyah yang berkualitas, mewujudkan masyarakat Islami yang maju dan mandiri, serta

mengembangkan wawasan keagamaan dan kebangsaan yang luas, adil dan makur yang diridhoi Allah SWT (<http://www.masjid-alaman.com/>).

3. Daftar Nama Pembina Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Tahun 2018/2019

Tabel 1.2

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	dr. Rinaldi Tri Fristrianto Sp. An	√	
2.	Miftahulhaq M.Si	√	
3.	Afdhal Fikri Mirma	√	
4.	Muhammad Firdaus Zamzam	√	
5.	Muhammad Erikko Abimayu	√	

Sumber : pembina remaja masjid al-Aman Sidoarum

4. Daftar Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Tahun 2018/2019

Tabel 1.3

No.	Nama	Jenis Kelamin		Pendidikan	
		Laki-laki	Perempuan	Kuliah	SMA
1.	M. Fatih Mubarak	√		√	
2.	Jihan Alya Adila		√		√
3.	Nanda Shanti N.		√		√
4.	Ayda Anin Dita I.		√		√
5.	R M M. Farrel	√			√

	Rajendra Rizkqy A				
6.	Aya' Shofia A A		√		√
7.	Aisyah Nur Khasanah		√		√
8.	Hatta Luqmanul Haqq	√			√
9.	Rafif Zaidan A	√			√
10.	Zahra Husna Tsani		√		√
11.	M Hafidz Anduga M	√			√
12.	Sevina Alfi Nikma R		√		√
13.	Dean Ardyakusuma B	√			√
14.	Briyantama Mahendra A	√			√

Sumber : Dokumen sekertaris remaja masjid Al-Aman Sidoarum Godean Sleman

5. Kondisi Ekonomi

Masyarakat Sidoarum Godean Sleman kondisi ekonominya dapat dikatakan sangat maju, hal ini dipengaruhi oleh faktor pekerjaan seperti: Dokter, Pengusaha, Dosen, Guru, Profesor, dll.

B. Penggunaan Media Sosial Dikalangan Remaja Masjid Al-Aman Sidoarum

Sleman

Media sosial merupakan sarana komunikasi yang terhubung melalui internet sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan dan berbagi informasi melalui dunia maya. Dalam media sosial terdapat hal-hal yang sifatnya hiburan dan pendidikan. Aspek yang diteliti terkait penggunaan media sosial dalam penelitian ini meliputi jenis media sosial yang dimiliki, alasan menggunakan berbagai media sosial, jenis media sosial yang paling sering dibuka, dan manfaat menggunakan media sosial. Berikut penjelasan terkait media sosial yang digunakan remaja masjid al-aman Sidoarum Sleman:

1. Jenis-Jenis Media Sosial yang Dimiliki Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman

Media sosial memiliki berbagai jenis media sosial yang dapat diakses dengan mudah dan tujuannya sama yaitu menjalin komunikasi secara online. Adapun jenis-jenis media sosial yang populer digunakan di Indonesia saat ini yaitu *Facebook, WhatsApp, Instagram, Youtube, Twitter, BBM, Line, Path,* dan *Blog*.

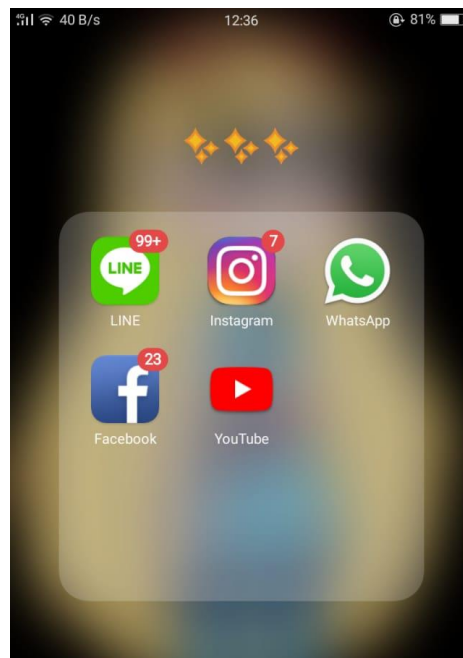
berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada remaja masjid al-Aman bahwa hampir seluruh remaja masjid memiliki berbagai jenis media sosial. Adapun jenis-jenis media sosial yang dimiliki dikalangan remaja masjid al-Aman sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada Fatih, ia mengatakan bahwa:

“Saya memiliki media sosial *WhatsApp, Instagram, Line, Facebook, Twitter, Youtube, dan Google.*”

Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Shanti, ia mengatakan bahwa:

“Memiliki berbagai jenis media sosial seperti *Instagram, Line, WhatsApp, Youtube, dan twitter.*”

Gambar 1.1



(Sumber Scerenshoot handpone Farrel)

Dari hasil wawancara dan pengamatan pada remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman, penulis menyimpulkan bahwa jenis media sosial yang dimiliki remaja hampir sama dan mayoritas remaja memiliki lebih dari tiga jenis media sosial. Hal ini membuktikan ketertarikan remaja pada media sosial sangat tinggi dan aktif dalam menggunakan media sosial.

Jenis media sosial tersebut menjadi *trend* dikalangan remaja saat ini karena memuat berbagai fitur yang menarik seperti vidio, gambar, audio, lagu, pesan maupun file yang dapat memenuhi hasrat remaja. Memiliki berbagai jenis media sosial menjadi sebuah keharusan bagi para remaja sendiri. Mereka memiliki alasan tersendiri mengapa menggunakan berbagai jenis media sosial. Melalui wawancara yang dilakukan kepada Shanti, ia mengatakan:

“Memiliki berbagai jenis media sosial karena kebutuhan mba, ada fitur di aplikasi A yang tidak ada di aplikasi B dan aku butuh fitur itu, terus juga karena di aplikasi facebook relasinya teman-teman lama gitu, sedangkan kalau teman-teman SMA sama keluarga pake aplikasi whatsApp dan instagram. Makanya saya menggunakan lebih dari tiga mba”

Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Fatih, ia mengatakan:

“aku punya berbagai jenis media sosial karena kebutuhan sekarang, Soalnya sekarang tugasnya kirim lewat gmail dan kadang disuruh mencari referensi di berbagai jurnal dan situs web, selain itu untuk ngikutin trend juga hehehe”

Wawancara yang dilakukan kepada Farrel, ia mengatakan bahwa:

“aku pake lima jenis media sosial karena setiap jenis media sosial memiliki fungsi yang berbeda-beda, kalau cuma pakai satu ntar malah ketinggalan informasi dan gg *update* kak”

Pernyataan dari ketiga orang remaja masjid tersebut, penulis menyimpulkan bahwa saat ini para remaja mengharuskan diri untuk memiliki berbagai jenis media sosial agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup khususnya dalam dunia pendidikan, selain itu dapat berinteraksi dengan kerabat dan tidak ketinggalan zaman.

2. Jenis Media Sosial yang Paling Sering Dibuka Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman

Remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman memberi jawaban terkait jenis media sosial yang sangat sering dibuka yaitu *instagram* dan *whatsApp*. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada Ayak, ia mengatakan bahwa:

“Saya paling sering buka WA dan Instagram. WA biasanya untuk ngechat dengan teman-teman, cek group kelas dan organisasi, sedangkan instagram saya buka untuk refresing seperti lihat vidio humor, postingan teman, dan buat status di *story*.”

Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Ayda, ia menyampaikan bahwa:

“Saya seringnya buka Instagram dan Youtube. Kalau lagi males baca saya sih bukanya youtube, dan instagram karena bisa menghilangkan rasa jenuh. Sedangkan media sosial lainnya aku buka kalau lagi butuh aja.”

Melalui wawancara yang dilakukan kepada Farrel, ia mengatakan bahwa:

“Instagram kak, soalnya sekarang kebanyakan teman-teman pakai IG jadi aku ikut, lagipula IG asyik dan nggak ngebosnin. Durasi vidionya paling mentok satu menit, terus aku kan orangnya suka posting foto gitu kak kebetulan di IG bisa filter foto dan bisa lihat story teman-teman saya.”

Dari hasil wawancara dan pengamatan, mayoritas remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman lebih sering membuka *instagram*, *instagram* memiliki daya tarik tersendiri bagi remaja karena *instagram* memuat berbagai vidio-vidio pendek yang hanya berdurasi satu menit sehingga tidak

membosankan selain itu memuat postingan foto, dan adanya fitur status di *story*. *Instagram* dianggap dapat menghibur ketika remaja merasa jenuh disaat belajar atau sedang merasa bosan. Sementara *whatsApp* memudahkan remaja masjid untuk berkomunikasi dengan teman-temannya, dan media sosial lainnya dibuka hanya ketika remaja memiliki keperluan.

3. Manfaat Penggunaan Media Sosial Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman

Dalam penggunaan media sosial remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman merasakan adanya manfaat selama menggunakan media sosial.

Melalui wawancara yang dilakukan kepada Farrel, ia mengatakan bahwa:

“Selama menggunakan media sosial aku ngerasain banyak manfaat, meski aku kecanduan. Manfaat yang aku rasain selama ini dapat menambah wawasan dan mempermudah bersosialisasi dengan teman-teman”

Sedangkan Wawancara yang dilakukan kepada Shanti, dia mengutarakan:

“Manfaatnya sih cepat dapat informasi secara cepat, terus bisa punya teman dari berbagai kalangan, terus bisa sharing, memudahkan untuk belajar dan masih banyak lagi sih”

Melalui wawancara yang dilakukan kepada Hafid, ia mengatakan bahwa:

“Kalau untuk manfaatnya sih dapat membantu menambah pengetahuan, memudahkan mengerjakan tugas, dan menambah teman. Pokoknya manfaat media sosial banyak banget mba”

Berdasarkan wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa media sosial dapat memberikan manfaat bagi pengguna media sosial. Rata-rata manfaat yang dirasakan remaja yaitu menambah wawasan dan menambah teman.

Penggunaan media sosial dengan berbagai fitur yang canggih sehingga dapat memadai kebutuhan hidup para remaja sehingga sangat sulit dipisahkan. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi seperti *gadget* selalu ada pembaharuan dan penyempurnaan sehingga semakin digemari masyarakat khususnya kalangan remaja. Setiap jenis media sosial memiliki fungsi yang sama dan juga memiliki fungsi yang berbeda, sehingga membuat remaja mengharuskan diri untuk memiliki berbagai jenis media sosial. Contohnya whatsapp, aplikasi ini digunakan sebagai saran untuk bertukar informasi dan berinteraksi.

C. Akhlak Remaja Masjid Al-Aman Sidoarum Sleman

Akhlak merupakan sifat-sifat yang tertanam pada jiwa seseorang sehingga melahirkan perbuatan baik maupun perbuatan buruk yang dilakukan secara spontan tanpa adanya keterpaksaan atau dorongan dari orang lain dan tanpa berfikir.

1. Spesifikasi akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman

a. Akhlak mahmudah

Akhlak mahmudah atau dengan kata lain akhlak terpuji merupakan segala perbuatan baik yang berbentuk tindakan atau perbuatan. Segala perbuatan terpuji akan mendatangkan kebaikan pula bagi dirinya, bermanfaat bagi oranglain, dan dapat menyengkan hati oranglain. Adapun contoh akhlak mahmudah atau terpuji yaitu perbuatan membantu oranglain, rendah hati, tolong menolong, bersedekah, sopan santun, jujur, bertanggungjawab, disiplin, pemaaf, sabar, dan melakukan kewajiban sebagai seorang muslim.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan pada remaja masjid Al-Aman Sidoarum Sleman, berikut akhlak mahmudah remaja masjid:

1) Menolong sesama teman.

Pada forum perkumpulan salah satunya ketika rapat biasanya sebelum memulai suatu perkumpulan para pembina dan remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman diwajibkan untuk membaca al-quran terlebih dahulu, setiap perkumpulan selalu ada dari remaja masjid yang tidak membawa al-quran dikarenakan lupa namun selalu ada dari teman-temannya yang menawarkan diri untuk membantu mencari al-quran ataupun mengambil al-quran. Selain itu remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman juga saling membantu dalam hal memberikan informasi kepada teman yang tidak memiliki kuota internet. Sebagaimana yang dikatakan oleh Farrel anggota remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman bahwa ia pernah membantu temannya untuk mengambil al-quran dikarenakan temannya lupa membawa al-quran. Dalam hal ini membuktikan bahwa remaja masjid al-Aman saling membantu sesama teman sebayanya.

2) Bertanggungjawab

Setiap anggota remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman diberikan tanggungjawab masing-masing, baik tanggungjawab dalam struktural maupun tanggungjawab dalam kegiatan kepanitiaan. Dalam hal ini anggota remaja masjid dikatakan bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya, meskipun terkadang ada yang tidak bisa menyelesaikan tanggungjawabnya akan tetapi mereka memberikan

kabar dengan alasan yang jelas. Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada bapak Fikri salah satu pembina remaja masjid bahwasanya:

“Remaja masjid mengerjakan tanggungjawabnya cukup baik, meskipun terkadang mereka masih sering buka *gadget* ketika acara berlangsung setidaknya tanggungjawabnya dikerjakan.”

Menurut penulis, sebagaimana yang telah disampaikan oleh narasumber hal ini membuktikan bahwa remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman bertanggungjawab dalam menjalankan amanah.

3) Sopan Santun dalam ber tutur kata

Remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman memiliki sikap sopan santun yang baik dalam bertutur kata dengan orang lain. Baik dari segi ucapan maupun sikap. Para remaja dapat dikatakan hampir tidak pernah mengucapkan kata kasar ataupun melawan orang yang lebih tua dari mereka. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Fikri salah satu pembina remaja masjid bahwasanya:

“remaja masjid al-Aman tidak pernah bertutur kata kasar dan membantah ketika dinasehati, mereka juga tidak pernah membuat ulah.”

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh narasumber, menurut penulis hal ini membuktikan bahwa remaja masjid memiliki sikap sopan santun yang cukup baik meskipun akhlak mereka belum sepenuhnya dikatakan baik.

b. Akhlak mazmumah

Akhlak mazmumah atau akhlak tercela adalah perbuatan yang dapat merusak iman. Contoh dari akhlak mazmumah yaitu perbuatan dusta, pemaarah, mencuri, sombong, iri, adu domba, boros, dendam, dan *riya'*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan pada remaja masjid Al-Aman Sidoarum Sleman, berikut akhlak mazmumah remaja masjid:

1) Boros

Seseorang yang membelanjakan hartanya untuk hal-hal yang tidak berguna dan bermanfaat maka disebut boros. Pada dasarnya boros muncul pada diri seseorang ketika ia mengikuti hawa nafsunya. Boros tidak bisa dikendalikan jika seseorang selalu mengikuti hawa nafsunya. Wawancara yang dilakukan kepada Hafid, ia mengatakan bahwa:

“Semenjak mengenal media sosial aku menjadi lebih boros, selain untuk beli kuota internet aku kadang ngikutin tren untuk beli barang-barang yang trend, tapi kadang setelah beli nyesal”

Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Shanti, ia mengatakan bahwa:

“Bisa dibilang lebih boros dari sebelumnya, karena media sosial sifatnya terbuka dan memuat berbagai postingan seperti gaya hidup dan pola makan, terkadang memotivasi diri saya untuk beli hal yang sama.”

Dari penyampain narasumber tersebut, penulis menyimpulkan adanya media sosial membuat seseorang menjadi lebih boros hal ini dikarenakan gaya hidup yang ada pada media sosial serba hedonis sehingga mempengaruhi gaya hidup remaja yang mengakibatkan remaja menjadi boros. Hal ini dilakukan remaja agar tidak ketinggalan zaman dan mengikuti trend tanpa mereka memikirkan dampaknya.

2) *Riya* '(Pamer)

Memamerkan suatu amal kebaikan atau memamerkan apa yang dimiliki kepada orang lain bukanlah perbuatan yang baik melainkan perbuatan tercela. Namun yang terjadi saat ini banyak orang-orang yang menunjukkan perbuatan kebaikan dan apa yang dimiliki kepada orang lain, meskipun tidak berhadapan secara langsung namun mereka memamerkan melalui akun pribadi media sosialnya. Hal ini dilakukan demi mendapatkan pujian, disanjung, dan diperhatikan orang lain. Banyak remaja yang menggunakan media sosial untuk memamerkan apa yang sedang mereka kerjakan. Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada Fatih, ia mengutarakan bahwa:

“Sejak menggunakan medsos saya jadi suka buat status dan isi statusnya biasanya sih tentang aktivitas yang sedang saya lakukan.”

Dari penyampaian narasumber tersebut, penulis menyimpulkan bahwa adanya media sosial sangat mempengaruhi akhlak pengguna media sosial khususnya remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman. Remaja menggunakan media sosial untuk memamerkan aktivitas yang sedang dilakukan.

3) Melalaikan waktu

Menggunakan media sosial dapat membuat waktu terbuang dengan sis-sia. Selama penelitian penulis mengamati akun media sosial remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman. Hampir setiap waktu ditemukan remaja yang membuka media sosial, baik ketika jam sekolah, jam tidur, dan bahkan saat jam beribadah. Hal ini membuat waktu remaja terbuang sis-sia, dikarenakan mereka tidak memanfaatkan waktu untuk melakukan kegiatan yang seharusnya mereka kerjakan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, mereka lebih memilih berhadapan dengan layar *gadget* dan laptopnya untuk membuka media sosial. Sebagaimana hasil wawancara dengan Shanti, ia mengatakan bahwa:

“Kalau lagi buka media sosial saya biasanya keasyikan dan lupa waktu, sering dirumah disuruh mamah cuci piring, saya bilang ntar, kan jadinya nunda-nunda gitu, pas saya ke dapur piringnya udah dicuci mamah.”

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan Fatih, dia mengatakan bahwa:

“Ketika bermain media sosial terkadang membuat saya menunda melaksanakan sholat.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman saat ini bisa dikatakan belum mampu mengatur waktu dengan baik. Contohnya menunda waktu sholat dan menunda pekerjaan.

4) Menipu orang tua

Menipu orang tua merupakan salah satu dari akhlak tercela. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman masih ditemukan beberapa remaja yang berbohong kepada kedua orangtuanya. Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada Farrel, ia mengatakan bahwa:

“Aku pernah berbohong kepada Ibu untuk membeli kuota internet, soalnya uang jajanku nggak cukup”

Sedangkan melalui wawancara yang dilakukan dengan Ayda, ia mengatakan bahwa:

“Iya, saya pernah berbohong sama orangtua. Kadang kalau misalnya ditanya udah belajar apa belom gitu, jawabnya udah padahal belum.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman dapat dikatakan masih perlu diperbaiki dalam hal akhlak terhadap orangtua.

1. Ruang lingkup akhlak

Akhlak tidak hanya terletak dalam diri individu akan tetapi mencakup berbagai aspek. Adapun akhlak remaja dalam ruang lingkup yaitu:

a. Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah meliputi: beribadah kepadah Allah, takut kepada Allah, tawakkal kepada Allah, dan mengerjakan segala yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala laranganNya. Dalam hal ibadah kepada Allah remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman meski melaksanakan sholat namun masih sering menunda-nunda waktu sholat dikarenakan asyik dengan *gadget* untuk *chattingan* dan membuka media sosial. Meski mereka mendengar suara azan mereka lebih mengutamakan memainkan gadgetnya daripada melaksanakan sholat berjamaah dimasjid.

Melalui wawancara yang dilakukan kepada Bapak Fikri salah satu pembina remaja masjid, beliau mengatakan:

“kesadaran remaja masjid untuk sholat berjamaah dimasjid sangat rendah, hal ini dikarenakan remaja asyik dengan gadgetnya. Bisa dilihat ketika sholat berjamaah tidak lebih dari tiga orang anggota remaja masjid yang melaksanakan sholat berjamaah.”

Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Farrel, ia mengutarakan bahwa:

“Pernah menunda waktu sholat dikarenakan mementingkan gadget, soalnya bersamaan lagi ada momen-momen penting takutnya kelewat”

Menurut penulis, dari penyampaian narasumber tersebut akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terhadap Allah masih sangat kurang baik, hal ini dikarenakan remaja lebih mengutamakan urusan pribadi mereka ketimbang melaksanakan kewajiban yang diperintahkan Allah. Seharusnya remaja dapat mempertimbangkan mana yang harusnya diutamakan dan mana yang harus dikesampingkan.

- b. Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terhadap sesama manusia

Dalam kehidupan bermasyarakat hal yang paling penting dimiliki manusia ialah memiliki akhlak yang baik terhadap sesama manusia. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terdapat dari remaja yang membuka gadget didalam dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Melalui wawancara yang dilakukan kepada Ayda, ia mengatakan:

“saya kalau lagi mgerasa jenuh atau bosan dengan pelajaran dikelas kadang main HP, dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran.”

Wawancara yang dilakukan kepada Ayak, ia juga mengutarakan bahwa:

“kalau pelajarannya susah dan lama saya sering merasa bosan dan untuk inglangin rasa bosan dan ngantuk saya lebih memilih membuka media sosial”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman kurang baik. Perilaku mereka membuktikan bahwasanya remaja tidak menghargai guru yang sedang menjelaskan pelajaran didepan kelas, padahal gurunya sedang memberikan ilmu yang kelak akan bermanfaat bagi kehidupannya.

c. Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terhadap lingkungan

Lingkungan merupakan tempat manusia bersosialisasi dan mengerjakan berbagai macam aktivitasnya, oleh karena itu manusia memiliki kewajiban dalam menjaga dan membersihkan lingkungan. Sebagaimana salah satu contoh akhlak terhadap lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat dan pengurus masjid al-Aman Sidoarum Sleman Yogyakarta mereka selalu menjaga kebersihan lingkungan masjid dan lingkungan desa Sidoarum dengan cara sewaktu-waktu mengadakan kerja bakti dan membuang sampah pada tempatnya. Dalam kegiatan kerja bakti yang diadakan pengurus masjid biasanya melibatkan seluruh anggota remaja masjid untuk ikut andil dalam membersihkan masjid, kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif untuk melatih remaja untuk bekerjasama

dan peduli terhadap lingkungan. Melalui wawancara yang dilakukan kepada bapak Fikri selaku pembina remaja masjid, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau masjid mengadakan kegiatan kerja bakti, nah mereka juga diikuti sertakan untuk meramaikan, tapi tergantung situasi iman mereka, kalau lagi rajin-rajin, kalau lagi nggak rajin nggak datang”

Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Ayda, ia mengatakan bahwa:

“Saat ini media sosial membuat oranglain termasuk saya sendiri cuek terhadap lingkungan, dan tidak memperhatikan orang lain.”

Sebagaimana yang telah disampaikan kedua narasumber tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa kesadaran remaja terhadap lingkungan masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya akhlak remaja terhadap lingkungan dan mereka acuh tak acuh terhadap lingkungan. Saat ini remaja telah telah dipengaruhi oleh media sosial sehingga membuat mereka lebih memilih kegiatannya untuk bermain media sosial daripada keluar rumah.

D. Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Remaja Masjid al-Aman Sleman

Adapun dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman sebagai berikut:

1. Dampak positif penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman
 - a. Mempermudah bersosialisasi dengan orang lain. Dengan adanya media sosial, remaja akan mudah bersosialisasi dengan oranglain dan bahkan dari berbagai kalangan termasuk dari para tokoh dan artis yang digemari dimana ia juga menggunakan media sosial yang sama seperti *instagram* dan *twitter*.
 - b. Sebagai sarana pembelajaran. Media sosial memberikan kemudahan bagi pengguna media sosial untuk mengakses apa yang diinginkan dan yang dibutuhkan salah satunya pelajaran. Media sosial menyediakan berbagai ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum, selain itu gaya yang ditampilkan berbeda dengan buku sehingga tidak membuat remaja merasa bosan.
 - c. Menambah teman. Media sosial memberikan kebebasan dalam mencari teman, dengan begitu remaja dapat mengakses dan memperluas jaringan pertemanan dari berbagai kalangan dan berbagai daerah. Hal ini tentunya berdampak positif bagi semua pengguna media sosial.

- d. Menambah informasi. Media sosial memberikan sarana bagi pengguna media sosial untuk menemukan informasi. Saat ini informasi sangat mudah ditemukan tanpa harus menonton tv, baca koran ataupun majalah. Saat ini cukup menggunakan jempol dan telepon genggam maka pengguna media sosial akan langsung mendapatkan informasi.
 - e. Mempersingkat waktu. Dewasa ini jarak bukan lagi masalah bagi seseorang untuk berinteraksi secara tatap muka dan jarak yang sangat jauh karena dengan adanya media sosial kita dapat berinteraksi dimanapun dan kapanpun tanpa ada batasan waktu.
2. Dampak negatif penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid Al-Aman Sidoarum Sleman
- a. Melihat konten dewasa atau konten pornografi. Adanya konten pornografi yang bertebaran pada media sosial dapat merusak akhlak para pengguna media sosial khususnya anak-anak dan remaja. Hal ini tidak hanya merusak akhlak secara perilaku namun merusak pola pikir juga sehingga menimbulkan kurangnya moral dan terjadi kemaksiatan.
 - b. Menyebabkan kecanduan dalam menggunakan internet. Kemudahan dan kepraktisan media sosial membuat orang menjadi ketergantungan terhadap media sosial dan pada akhirnya membuat kecanduan terhadap internet.
 - c. Cuel terhadap lingkungan. Keasyikan mengakses media sosial membuat orang menjadi tidak peka terhadap lingkungan. Hal ini akan beresiko dikehidupan sehari-hari dan mengabaikan orang lain.

- d. Merusak kesehatan mata. Daya tarik media sosial membuat penggunanya selalu ingin mengakses media sosial tanpa melihat waktu, hal ini juga dapat merusak kesehatan khususnya kesehatan mata.
- e. Adanya pengaruh buruk. Pengguna media sosial bebas mengakses dan men-*share* apa saja yang diinginkan, adanya kebebasan yang berlebihan tak jarang ditemukan postingan yang tidak mendidik sehingga menimbulkan pengaruh buruk bagi pengguna media sosial khususnya remaja.
- f. Medekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Dampak media sosial selain memberikan kemudahan dalam berkomunikasi juga sapat menimbulkan dampak negatif salah satunya yaitu dapat membuat orang-orang yang berada di sekeliling kita justru menjadi jauh dikarenakan terlalu asyik dengan gadgetnya masing-masing. Sehingga hal ini dapat menimbulkan hubungan yang renggang dengan orang yang ada disekelilingnya.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis menyimpulkan, adanya dampak positif maupun dampak negatif media sosial tergantung pada pengguna media sosial itu sendiri. Apabila pengguna media sosial menggunakan dengan baik maka akan berdampak baik pada akhlaknya dan begitupun sebaliknya.